

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DENGAN MEDIA BERGAMBAR ANAK USIA DINI

Neti Sisnita

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: 2122020017@gmail.com

Leni Nurmiyanti

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: leni_nurmiyanti@uca.ac.id

Received: xx (month), xxxx (year).

Accepted: xx (month), xxxx (year).

Published: xx (month), xxxx (year)

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of letter recognition skills in early childhood children aged 4–5 years through the use of picture media at RA Annida. The research method used is Classroom Action Research (CAR) following the Kurt Lewin model. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 8 children aged 4–5 years at RA Annida. The data sources were teachers and students. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data validity was ensured using method triangulation, while data analysis employed both qualitative and quantitative techniques. The results showed that activities using picture media improved letter recognition skills in children aged 4–5 years, from the pre-cycle to cycle I and from cycle I to cycle II. The conclusion of this study is that picture media can effectively enhance letter recognition skills in early childhood children aged 4–5 years at RA Annida.

Keywords: Counting Skills, Colored Beads, Young Children

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia dini 4-5 tahun dengan menggunakan media bergambar di RA Annida. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun subjek penelitiannya adalah anak yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 8 orang di RA Annida. Sumber datanya berasal dari guru dan anak-anak peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode, sedangkan analisis data

menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan yang menggunakan media bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah media bergambar dalam kegiatan mengenal huruf pada anak usia dini 4-5 tahun di RA Annida meningkat.

Kata Kunci: kemampuan mengenal huruf, media bergambar, anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan sebelum jenjang dasar, ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Tujuannya adalah memberikan stimulasi pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik maupun mental, sehingga mereka siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. PAUD dapat dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal.

Meski sering dianggap hanya fokus pada pengembangan aspek dasar anak, PAUD juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Salah satu aspek penting yang harus disiapkan adalah kemampuan mengenal huruf. Menurut Sumarno, kemampuan ini walaupun tampak sederhana, merupakan fondasi penting bagi anak dalam mempelajari keterampilan membaca.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan (golden age), hal ini dikarenakan pada anak usia dini terjadi perkembangan yang begitu luar biasa mencakup perkembangan fisik dan psikisnya. Dalam segi agama dijelaskan bahwa anak merupakan perhiasan hidup di dunia bagi manusia.

Hal ini terdapat pada Quran Surat Al- Kahfi ayat 46 sebagai berikut:

اَلْاَمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّلٰحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَّخَيْرٌ اَمَلًا

Artinya:

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, sedangkan amal kebajikan yang abadi (pahalanya) adalah lebih baik balasannya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.

Pada masa usia dini, pemberian stimulasi pada semua aspek perkembangan memiliki peran penting untuk perkembangan selanjutnya. Aspek tersebut terdiri dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik (motorik kasar dan motorik halus), kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Mengenal huruf merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki anak karena dapat meningkatkan Kreativitas serta keterampilan dalam berbahasa, namun dalam penguasaan pengenalan huruf anak tidak memperoleh kemampuan yang instan melainkan melalui proses pembelajaran (Sumitra et.al., 2020). Perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada dalam diri anak meliputi perkembangan kognitif, motivasi, minat belajar dan emosi. Sedangkan faktor lainnya yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kurangnya minat dan kemampuan anak menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru, kurangnya stimulus pengenalan huruf yang diberikan orangtua, dan juga pembelajaran pengenalan huruf di lembaga PAUD kurang efektif dan masih menggunakan cara-cara lama. Oleh karena itu, pengenalan huruf pada anak usia dini

harus menggunakan metode yang baik dan menyenangkan untuk menarik perhatian agar anak dapat memahami huruf dengan baik dan benar (Pangastuti & Hanum, 2017).

Mengenal huruf merupakan langkah awal dalam pengembangan bahasa anak, baik lisan maupun tulisan. Pengenalan huruf ini bisa dimulai dengan mengenalkan anak pada usia dini dengan Alfabet. Menurut Carol Seefeldt yang dikutip oleh (Karomah,2019:1) bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda, ciri-ciri dari aksara dalam tatatulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan Seefeldt dan Wasik juga mengatakan bahwa pengenalan huruf merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan kepada pembaca melalui pengenalan huruf (Nuraini & Utami, 2020)

Penerapan pengenalan huruf dengan menggunakan media bergambar (flash card) pernah dilakukan oleh Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum yang kemudian di jabarkan dalam sebuah artikel dengan judul “Pengenalan Abjad pada anak usia dini melalui media bergambar” peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang penting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran (Pangastuti et al.,2017).

Bahasa sebagai komunikasi yang cukup rumit memanfaatkan simbol-simbol dalam bentuk-bentuk verbal untuk mentransmisikan ide, emosi dan informasi antar individu atau kelompok. Lingkup bahasa tidak terbatas pada komunikasi lisan melainkan juga melibatkan dalam bentuk ekspresi dalam bentuk tulisan, isyarat, musik, gerak tubuh, gestur dan pantomim (Hurlock 2017). Tahapan perkembangan anak melibatkan beberapa tahapan penting yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Setiap tahapan ini merupakan fondasi penting dalam kemampuan dan pengembangan bahasa (K. D. Bromrly, 1992). Diperluasnya pemahaman bahwa tahap awal proses membaca pada anak usia dini umumnya di mulai dengan memperkenalkan huruf, suara dan kata-kata yang lebih kompleks.

Sejalan dengan perkembangan anak usia dini (Masfufah, 2021) memperkenalkan anak ke dalam dunia buku dan membiasakan mereka dengan kegiatan membaca secara rutin, juga dapat memberikan kontribusi signifikan, Sains, Matematika, Teknologi, Rekayasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, memperluas kosa kata serta mendukung perkembangan mereka sebagai pembaca yang terampil dan mampu memahami isi bacaan (Abidin et al..2018).

Elemen Dasar-dasar Literasi yang sederhana. Melalui aktivitas membaca yang disesuaikan dengan tingkat usia, anak-anak dapat memperoleh keterampilan mengenal huruf, membentuk kata-kata, memahami cerita sederhana, dan pada akhirnya menguasai pemahaman teks dan seni untuk Sub Elemen. Dasar-dasar Literasi pada pramembaca di kurikulum merdeka memiliki Capaian Perkembangan (CP), anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis (Kemendikbudristek, 2022). Agar anak menunjukkan minat, dan kegemaran pada kegiatan pramembaca, guru dapat menggunakan permainan permainan pramembaca.

Berdasarkan observasi awal penelitian yang di lakukan di RA ANNIDA Tangerang Banten, terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih kurang, peneliti menemukan masalah terkait rendahnya kemampuan siswa dalam

mengenal huruf alfabet, sebagian besar anak belum dapat menghafal huruf alphabet dari a sampai z. Hal ini terlihat ketika gurunya meminta mereka menunjukkan huruf yang disebutkan secara acak, namun mereka belum mengenal huruf-huruf tersebut pada saat proses pembelajaran, peneliti juga menemukan bahwa metode yang di gunakan masih belum bervariasi atau kurang menarik. Salah satu lainnya yaitu saat guru menuliskan bentuk huruf-huruf di papan tulis kemudian menyuruh siswa untuk membaca atau menyebutkannya. Hal ini dapat membuat anak mudah bosan dan kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan tidak adanya media yang menarik sehingga anak akan sulit mengingat atau mengulang kembali bunyi huruf yang sebelumnya yang sudah diajarkan.

Dengan media pembelajaran anak lebih mudah untuk mempelajari huruf, serta peneliti mengharapkan kedepannya anak lebih mudah memahami huruf, sehingga pendidik dapat menciptakan atau mendidik anak menjadi pribadi yang berkualitas untuk masyarakat terutama untuk diri sendiri. Penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf yang mirip antara lain: Pembelajaran terkesan monoton, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat yang membuat anak tertarik untuk belajar, sehingga secara tidak langsung meningkatkan konsentrasi anak. Setiap pembelajaran memiliki kecocokan dengan situasi tertentu, maka guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk melakukan pembelajaran di taman kanak-kanak.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf Alfabet pada anak masih perlu di tingkatkan, oleh peneliti digunakan yaitu media bergambar. Hal ini sejalan dengan pendapat Soeharto (dalam Dyah Ayu setianingrum) mengatakan bahwa media merupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis. Sedangkan gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkret dengan masalah yang di gambarkannya. Media bergambar termasuk dalam jenis media visual, yaitu menerima pesan (anak) akan menerima informasi melalui indra penglihatannya karena pesan yang akan disampaikan di tuangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin, PTK merupakan suatu siklus kegiatan yang terdiri dari empat tahap pokok, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat tahap ini dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus sampai mencapai perbaikan yang diinginkan. PTK dipilih karena penelitian ini berorientasi langsung pada praktik pembelajaran di kelas, dengan tujuan memperbaiki proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar anak, khususnya pada kemampuan berhitung. Subjek penelitian ini adalah pihak- pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas A (Usia 4-5 Tahun) di RA ANNIDA Kp.Kongsi Desa Palasari Rt 01 / Rw 03 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang Banten. Sedangkan objeknya adalah Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan di RA Annida pada hari Rabu, 12 Maret 2025 dengan cara mengumpulkan data tentang bagaimana proses belajar mengajar anak terkait kemampuan mengenal huruf melalui media bergambar pada anak usia 4-5 tahun. Proses pembelajaran dengan metode bermain dan model berkelompok. disini peneliti untuk pertama kalinya berkenalan dengan anak-anak, sementara itu kendala yang terdapat pada saat ini (prasiklus) ada beberapa anak yang belum fokus terhadap instruksi dan juga ketidak maksimalan anak dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf .

Pelaksanaan pra siklus berupa bermain media bergambar dengan menyebutkan gambar apa yang di tampilkan oleh peneliti lalu meminta mereka menyebutkan huruf apa saja yang ada pada gambar yang di tunjukkan oleh guru, Dalam pelaksanaannya anak mengambil gambar dan menyebutkan huruf –hurufnya.

Adapun hasil dari pelaksanaan pra siklus peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media dapat dilihat bahwa anak masih perlu di upaya tindakan lanjut dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf . maka dari itu peneliti mengambil media bergambar sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak .

Berikut dibawah ini table data pra siklus anak usia 4-5 tahun di RA Annida :

NO	Nama	Prestasi anak pra siklus	Keterangan
1.	Al	55%	BB
2.	Ry	62%	MB
3.	Az	66%	MB
4.	Hq	45%	BB
5.	Ny	53%	BB
6.	Ar	54%	BB
7.	Ha	54%	BB
8.	Sa	55%	BB
Jumlah nilai		444	
Rata-rata		55,5	
Nilai < 71%		-	
Nilai > 71%		-	
Presentasi		55 %	

Tabel 4. 1 Data Pra Siklus Anak Usia 4-5 Tahun

Dari hasil table penelitian yang sudah diteliti pada penelitian pra siklus diatas, dapat di lihat dari 8 anak baru 2 orang anak yang dapat mengikuti kegiatan mengenal huruf dengan media bergambar, sementara yang 6 lainnya masih memerlukan bantuan karena masih mengalami kesulitan dan kekeliruan saat mengenali huruf yang di tunjuk oleh guru.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Tindakan siklus 1 yang di laksanakan pada Rabu, 30 April 2025 dilakukan kegiatan serta pengambilan penilaian oleh peneliti di dampingi guru kelas. Sebelum kegiatan berlangsung peneliti terlebih dahulu memberikan arahan terlebih dahulu. Adapun kendala yang ditemukan pada saat kegiatan masih beberapa anak yang belum focus pada instruksi yang diberikan peneliti.

Berikut di bawah ini merupakan hasil pengambilan penilaian penelitian tindakan kelas pada siklus 1.

NO	Nama	Prestasi anak siklus 1	Keterangan
1.	Al	60%	MB
2.	Ry	68%	MB
3.	Az	70%	MB
4.	Hq	56 %	MB
5.	Ny	60 %	MB
6.	Ar	58 %	MB
7.	Ha	60 %	MB
8.	Sa	64 %	MB
Jumlah nilai		496	
Rata-rata		62	
Nilai < 71%		8	
Nilai > 71%		-	
Presentasi		62 %	

Tabel 4. 2 Hasil Tindakan Siklus 1

Dari table di atas, hasil penilaian yang di ambil dari penelitian tindakan kelas siklus 1, anak mulai dapat menunjukkan perkembangan dari pertemuan sebelumnya.

2. Hasil Tindakan Siklus 2

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 22 mei 2025.

Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengajak anak-anak untuk melakukan icebreaking terlebih dahulu setelah itu baru memberikan arahan dalam pembelajaran serta peraturan apa saja yang harus mereka lakukan di saat pembelajaran berlangsung.

Saat kegiatan berlangsung anak-anak dapat sudah fokus dengan media gambar yang mereka lihat, peneliti di bantu guru untuk memperhatikan anak-anak pada saat pembelajaran.

Berikut di bawah ini penilaian hasil penelitian tindakan kelas siklus II RA Annida Kecamatan Legok Tangerang.

NO	Nama	Prestasi anak siklus 2	Keterangan
1.	Al	72 %	Meningkat
2.	Ry	79 %	Meningkat
3.	Az	75 %	Meningkat
4.	Hq	69 %	Meningkat
5.	Ny	79 %	Meningkat
6.	Ar	75 %	Meningkat
7.	Ha	72 %	Meningkat
8.	Sa	81 %	Meningkat
Jumlah nilai		602	
Rata-rata		75,25	
Nilai < 71%		1	
Nilai > 71%		7	
Presentasi		75 %	

Tabel 4. 3 Hasil Tindakan Siklus 2

Di lihat hasil table penelitian pada siklus II adanya peningkatan yang baik, sebagian besar anak sudah mulai memahami mengenal huruf melalui media bergambar yang mereka lihat.

3. Perbandingan Hasil Tindakan

Setiap siklus yang telah dilakukan hasilnya berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri juga saat kegiatannya, hasil perbandingan yang telah diselisihkan oleh peneliti dengan melihat dan membandingkan pada hasil siklus I dan siklus II, untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan membandingkan hasil pada setiap persiklusnya, berikut di bawah ini table perbandingan dari hasil yang telah dilaksanakan di RA Annida Kecamatan Legok .

Nama	Pa 1	Pa 2	Selisih	Keterangan
Al	60%	72%	12%	BSH
Ry	68%	79%	11%	BSH
Az	70%	75%	15%	BSH
Hq	56%	69%	13%	BSH
Ny	60%	79%	19%	BSH
Ar	58%	75%	17%	BSH
Ha	60%	72%	12%	BSH
Sa	64%	81%	17%	BSH

Tabel 4. 4 Peningkatan Per anak

Dari table di atas dapat kita lihat peningkatan anak mengenal huruf dengan media bergambar dari siklus 1 ke siklus 2.

No	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan	Keterangan
1	62%	75,25%	13%	Meningkat

Tabel 4. 5 Peningkatan Per Siklus

Dari table di atas dapat kita simpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 13%.

Analisis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan oleh peneliti dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta berkolaborasi dengan guru wali kelas RA Annida, selama pelaksanaan siklus I dan II sebanyak 4 kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, observasi, dan refleksi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media bergambar pada anak usia 4-5 tahun. Dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf melalui media bergambar terhadap anak usia 4-5 tahun di RA Annida terjadi peningkatan.

1. Kemampuan Mengenal Huruf Anak 4-5 Tahun di RA Annida

Dari data lembar observasi yang telah didapatkan selama penelitian dan hasilnya di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya terjadi peningkatan selama kegiatan dan melihat sejauh mana perkembangan kemampuan mengenal huruf terjadi pada anak.

Pada saat awal sebelum di lakukannya tindakan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di RA Annida bisa dikatakan masih rendah, hal ini disebabkan belum adanya media yang di gunakan oleh guru sehingga kurang menarik bagi anak dan pembelajaran masih monoton maka dari itu di perlukan

strategi yang menarik dan bervariasi, sehingga hal tersebut membuat anak-anak kurang berkesan dalam pembelajaran dan sulit untuk di ingat kembali oleh anak.

Dengan menggunakan media bergambar kemampuan mengenal huruf pada anak dapat meningkat dan selama kegiatan berlangsung lebih fokus dan senang melakukannya serta menambah pengetahuan baru bagi mereka.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I adanya peningkatan mengenal huruf dan catatan yang perlu di perhatikan yaitu kelas yang masih belum kondusif di awal kegiatan berlangsung, sehingga perkembangannya sedikit belum mencapai standar penilaian oleh sebab itu perlu adanya perbaikan strategi dalam pembelajaran.

Kemampuan mengenal huruf anak melalui media bergambar terlihat semakin membaik pada siklus II . hal ini dapat terlihat dari meningkatnya nilai yang diharapkan dari hasil kegiatan anak mengenal huruf yang di capai anak, pada siklus I anak memperoleh nilai presentas 62%. dan setelah siklus II memperoleh nilai presentase menjadi meningkat 75%.

Kemampuan mengenal huruf anak usia dini dengan media bergambar di RA Annida dapat meningkat dan berkembang sesuai harapan, penilaian yang digunakan di lihat dari hasil capaian indikator yang telah disesuaikan dengan standar nilai capaian anak.

Kegiatan mengenal huruf dengan media bergambar merupakan satu alternatif yang dapat dijadikan referensi pembelajaran dikelas karena media begambar merupakan media yang inovatif. Kemampuan mengenal huruf dapat mengasah kemampuan bahasa anak yang selalu berkaitan di kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berbahasa pada anak menjadi sesuatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang-orang disekitar. pengenalan bahasa pada anak usia dini 4-5 tahun dimulai dari mengenalkan huruf(Firdaus,P.H.2019).salah satu standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah masa pengenalan konsep (Tumbel,M. 2023).

Jadi di simpulkan media bergambar sangat efektif di gunakan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih bervariasi dan tidak monoton serta memberikan kesan menarik pada anak.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas. ”disaat kegiatan pembelajaran berlangsung anak-anak begitu antusias dan senang karena mendapat pengalaman baru dalam belajar mengenal huruf, anak-anak pun mengatakan bahwa belajar hari ini bikin senang dan seru apabila menggunakan media bergambar.”(wawancara, ibu Iin, 2025)

2. Penggunaan Media Bergambar di RA Annida

Diawal sebelum melakukan tindakan media bergambar belum pernah di gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. media bergambar menjadi media yang pertama digunakan di RA Annida.

Dari hasil penelitian tersebut penerapan media bergambar pada peningkatan kemampuan mengenal huruf di RA Annida meningkat disetiap siklusnya. Pada saat pengambilan data pra siklus nilai yang didapatkan, anak belum mencapai indikator standar capaian penilaian. Media pembelajaran bukan lagi hal yang di anjurkan akan tetapi merupakan unsur yang harus ada pada proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Menurut Sari et al., (2020), media gambar paling sering digunakan oleh guru dilembaga pendidikan untuk membantu dalam penyampaian isi dari tema pendidikan yang sedang di pelajari. Media gambar adalah sarana kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk motivasi anak dan memperjelas dan memfasilitasi konsep yang kompleks dan abstrak sehingga memberikan anak-anak pengalaman secara visual yang membuat mereka lebih mudah memahami(Hidayat et al.,2018). Selain itu juga media gambar merupakan media yang cukup afektif dalam pembelajaran PAUD di karenakan anak-anak PAUD lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan visual dan lebih menyukai gambar yang menarik (Khotimah et al .,2020).

Jadi dengan adanya media pembelajaran tidak hanya memudahkan guru untuk mengajar akan tetapi materi yang di ajarkan dapat di terima dan dapat di pahami oleh anak maksud dan tujuannya tersampaikan dengan baik.

Dengan menerapkan media bergambar kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat dan berkembang sesuai dengan perkembangan usianya, dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan mengenal huruf bahwa dengan media bergambar terdapat adanya perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak dan kemampuan lainnya pun ikut berkembang seperti dapat peneliti lihat kefokusannya anak saat melakukan kegiatan dengan media bergambar

Kegiatan mengenal huruf menggunakan media bergambar dengan cara: pertama adalah mengenalkan lambang huruf kepada anak. *Kedua* menggunakan media bergambar sebagai media untuk mengenalkan huruf karena media bergambar tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf secara efektif. *Ketiga* dengan melaksanakan kegiatan mengenal huruf melalui media bergambar dapat mengembangkan aspek bahasa pada anak dengan indikator a). Anak mampu mengenal simbol huruf, b). anak mengenal simbol huruf dan bunyi huruf, c) anak mengenali simbol huruf secara acak. d) anak mampu membedakan bunyi huruf, e). Anak mampu mengaitkan kata dengan gambar, f). Anak mampu menulis namanya sendiri.

Adapun cara penggunaan media bergambar ialah pertama guru memperlihatkan media gambar pada anak lalu anak menyebutkan gambar apa yang mereka lihat, kemudian anak-anak menyebutkan huruf - huruf apa saja

yang ada pada gambar setelah itu guru meminta kepada anak untuk meniru tulisan yang ada pada gambar dan yang tebak gambar dan menyebutkan huruf-huruf dan terakhir anak mencoba menempel huruf yang sama dengan dengan huruf –huruf yang sudah di sediakan oleh peneliti, Selama kegiatan berlangsung terlebih dahulu anak-anak membentuk lingkaran dan peneliti menjelaskan setelah itu baru dibentuk berkelompok yang disetiap kelompoknya terdiri dari 4 orang, selama kegiatan berlangsung di dampingi serta di amati oleh peneliti dan guru

Media bergambar ini merupakan sebuah gambar yang berukuran 20cm x 15cm dengan warna yang cukup jelas, media gambar dapat memvisualisasikan atau menggambarkan secara kongkrit yang berisi representasi visual, teks, atau simbol yang berfungsi sebagai pengingat atau petunjuk bagi anak-anak terkait dengan gambar dan biasanya ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan kelas (Agustina et al., 2023). Melalui media bergambar, anak dapat melihat gambar dan kata-kata tertulis yang berhubungan. setiap gambar memiliki arti, deskripsi dan interpretasi sendiri. Metode ini membantu meningkatkan kemampuan ingatan anak, memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, serta merangsang minat mereka dalam kegiatan yang fokus pada pengenalan huruf.

Berdasarkan bukti yang ada dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa media bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun

Wawancara dengan Ibu Laelatul isroiyah: ” bahwa setelah dilakukannya siklus I kemarin bahwa beberapa dari anak-anak mulai terlihat ada perkembangannya mengenal huruf dan setelah dilakukannya siklus II semakin meningkat perkembangannya dalam mengenal huruf .(wawancara. Ibu Laelatul isroiyah 2025)

Maka yang dimaksudkan oleh peneliti dan guru bahwa dengan media bergambar tersebut dapat tersampaikan kepada anak dalam hal mengenal huruf.

3. Hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Media Bergambar di RA Annida

Berawal dari tujuan penelitian yaitu dengan mengamati dan mengkaji kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media bergambar pada anak usia 4-5 tahun di RA Annida Kp.Kongsi Desa Palasari Kecamatan Legok Tangerang. Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa media bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di katakan berhasil.

Menurut Sari et al., (2020), media gambar paling sering digunakan oleh guru lembaga pendidikan untuk membantu dalam penyampaian pesan yang sedang dipelajari. Media gambar adalah sarana kegiatan pembelajaran yang

bertujuan untuk memotivasi anak dan memperjelas serta memfasilitasi konsep yang kompleks dan abstrak sehingga memberikan pengalaman baru bagi anak-anak secara visual yang membuat mereka lebih mudah memahami (Hidayat et al.,2018) begitu juga hasil dari observasi di TK Annida ditemukan bahwa media bergambar yang seharusnya merupakan alat media secara visual dan menjadi motivasi bergambar dapat dikembangkan lebih inovasi. Untuk mengembangkan inovasi di TK Annida, maka peneliti berkolaborasi dengan guru kelas mengembangkan proses pembelajaran mengenal huruf dengan media bergambar yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Selain itu media gambar merupakan media yang paling efektif dalam pembelajaran PAUD hal ini karena anak-anak lebih menyukai gambar yang menarik (Khotimah et al 2020).

Media pembelajaran sangat penting dalam pendidikan anak usia dini karena untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan media bergambar anak-anak lebih cepat untuk mengingat huruf- huruf yang ada pada gambar.

Dengan melaksanakan penelitian sebanyak 2 siklus, dimana siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan.

Adapun hasil dari penelitian yang dilaksanakan 2 siklus dengan teknik observasi, wawancara penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf dengan media bergambar dikatakan meningkat. Hal ini dapat terlihat dari keberhasilan penghitungan nilai presentase dan juga nilai rata-rata meningkat. Jumlah penilaian keseluruhan anak dalam satu kelas pada siklus 1 yaitu 496 dengan nilai rata-rata 6,2 dan nilai presentase yang didapatkan 62 %. karena nilai pada siklus 1 belum mencapai standar minimal capaian indikator penilaian maka penelitian dilanjutkan kembali pada siklus 2. Jumlah penilaian keseluruhan dalam kelas didapatkan pada siklus 2 berjumlah 602 dengan nilai rata-rata 75, 25 dan nilai presentase 75%

Hasil nilai yang didapat pada siklus II termasuk pada kategori berkembang sesuai harapan dalam pencapaian indikator penilaian. Peningkatan penilaian kemampuan mengenal huruf dengan media bergambar anak usia dini 4-5 tahun mengalami peningkatan yakni meningkat dengan selisih 13% dari siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat dijabarkan: anak mampu menyebutkan huruf dan bunyi huruf, anak mampu menyebutkan huruf secara acak dan anak mampu mengurutkan huruf a-z dengan baik. Anak senang belajar mengenal huruf dengan media bergambar karena menambah pengalaman dan pengetahuan baru bagi mereka.

Wawancara dengan guru kelas: “ Alhamdulillah sekarang anak-anak mampu mengenal konsep huruf yang sebelumnya mereka belum mampu menyebutkan huruf secara acak dan mengurutkannya kini mereka mampu menyebutkannya secara benar”(Wwc. Ibu Inayah, 2025”)

Dengan berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar anak dalam hal mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di RA Annida Kecamatan Legok. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan media bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf khususnya anak usia 4-5 tahun di RA Annida Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang

SIMPULAN

Kemampuan mengenal huruf anak-anak kelompok A di RA Annida sebelum ada penggunaan media bergambar masih belum maksimal, anak-anak masih bingung untuk mengurutkan huruf dengan baik, menyebutkan huruf secara acak serta anak-anak banyak yang belum fokus. Kegiatan penerapan media bergambar sebelumnya belum pernah dilakukan di RA Annida. Media bergambar menjadi media baru dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Dengan menggunakan media bergambar anak-anak lebih antusias dan fokus disaat pembelajaran. selama pembelajaran mereka merasa senang sehingga kegiatan ini dapat membantu mengembangkan kemampuan mengenal huruf, hal ini dapat terlihat dari hasil penilaian setelah menggunakan media bergambar di saat pembelajaran.

Kemampuan mengenal huruf dengan media bergambar anak usia 4-5 tahun di RA Annida meningkat, yang sebelumnya belum dilakukannya kegiatan mengenal huruf melalui media bergambar, anak belum mencapai standar capaian indikator. Setelah dilakukannya kegiatan mengenal huruf dengan melalui media gambar kemampuan mengenal huruf meningkat pada siklus I dengan nilai presentase 62% dan meningkat di siklus II menjadi 75%.

Dari hasil kemampuan mengenal huruf di RA Annida dengan menggunakan media bergambar mulai meningkat pada siklus 1 dan semakin meningkat pada siklus ke 2 dengan hasil nilai 75,25. Adapun peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 13%.

REFERENSI

- (Nurajjah, 2024)(Fazriah & fazriah, 2021)(Hege, Anita Adriace;, 2022)(2021, ana et.al; Fathonah, Siti;, 2024)
2021, ana et.al; Fathonah, Siti;. (2024). Pengembangan instrumen penilaian kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di RA Al wardah Kabupaten pati. Pendidikan anak usia dini .
Amini, N., & Suyadi. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan anak usia dini, 9(2), 119-129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
Amini, N.,& Suyadi, S.(2020). Media Kartu kata bergambar

- Fazriah, & fazriah, s. n. (2021). Pengaruh Kemampuan Mengenal Huruf abjad melalui pin activity terhadap perkembangan kognitif anak. Pendidikan
- Hege, Anita Adriace;. (2022). Penggunaan Media gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan Kemampuan membaca anak usia dini. Pendidikan anak usia dini .
- Husin, S. H., & Yaswinda, Y. (2021). Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini di Masa PANDEMI Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 581–595.
- itahfahitah, sriwatini. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7376>
- Makarisce, 2020; Nurfajriani, Wiyanda Vera;. (2024). Triangulasi data dalam analisis Data Kualitatif. *jurnal ilmiah wahana pendidikan* .
- Marhanisa, A., & Nurwayuni. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas II UPT SD Negeri 38 Bonto Perak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v2i2.177>
- nadilasari, Padia;. (2024). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 di tk IT Salsabila Samarindai. Pendidikan dan pembelajaran anak usia dini .
- Nurajjjah. (2024). Implementasi Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemamopuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini di SPS Boughil Desa Mekar Sari. *Pendidikan Guru Anak Usia* .
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, (02).
- Rahayu, D. L., & Destiana, E. (2024). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar pada anak usia dini 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo. *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 16. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.405>
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>
- Sitorus, Y., Syaukani, & Abdillah. (2020). Kemampuan Pengenalan Huruf Latin pada Anak Usia Dini di RA Annajamissa 'Adah Medan Tembung. *Jurnal Ansiru PAI*, 4(2), 72–79.
- Tri Lestari Waraningsih. (2014). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman (2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 38–39.

- Triane; Mazidah, Nihayatul;. (2023). anak usia dini. *juornal of Early Childhood dunia anak usia dini* .
- Wahyuni, E. T., Vera, A., Pramudyani, R., &Hestiningrum, E. (2022). PeningkatanKemampuan Mengenal Hurufmenggunakan Media Kartu Huruf Pada KelompokAUsia 4-5 Tahun Di TK Arrina. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1).